

PENGARUH KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI YANG DIMODERASI OLEH GENDER

Claudia WM Korompis¹, Olivia YM Sardjono², Diana N Lintong³

¹²³Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

email: wanda_korompis@unsrat.ac.id

Diterima: 07-07-2024 Disetujui: 29-08-2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat moderasi gender terhadap pengaruh karakteristik laporan keuangan (LK) dan literasi keuangan pada keputusan berinvestasi. Responden penelitian ini adalah Dosen-dosen jurusan akuntansi pada PT di Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode survei. Analisa dilakukan dengan Moderasi Sub grup, dimana moderasinya diuji menggunakan uji Chow. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa gender memoderasi pengaruh karakteristik LK dan literasi keuangan terhadap Keputusan berinvestasi. Perempuan memoderasi lebih besar pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan berinvestasi, sedangkan laki-laki memoderasi lebih besar pengaruh karakteristik LK terhadap Keputusan berinvestasi. Penelitian juga menunjukkan bahwa suatu Keputusan berinvestasi tidak hanya dilihat dari perhitungan matematika dan ekonomi, namun faktor psikologis serta lingkungan dapat menjadi determinan pengambilan keputusan di pasar modal. Wanita cenderung memperhatikan kondisi keuangannya saat mempertimbangkan portofolio yang akan dipilih, sedangkan laki-laki lebih berani mengambil risiko ketika mampu menghitung return yang akan didapatkan saat menganalisa laporan keuangan

Kata kunci: Laporan Keuangan; Literasi Keuangan; Gender; Keputusan Investasi.

Abstract

The aim of this research is to look at gender moderation of the influence of financial report characteristics and financial literacy on investment decisions. The respondents of this study were academics who understand financial reports can analyze risks and make the right decisions to invest in the capital market. This study uses a survey method to examine the influence of these factors. The analysis was carried out with Subgroup Moderation, where the moderation was tested using the Chow test. The results of this study indicate that gender moderates the influence of financial statement characteristics and financial literacy on investment decisions. The female gender moderates the greater influence of financial literacy on investment decisions, while the male gender moderates the greater influence of financial statement characteristics on investment decisions. This study provides insight into the fact that an investment decision is not only seen from mathematical and economic calculation factors, but psychological and environmental factors can also be determinants of decision-making in the capital market. Women tend to pay attention to their financial condition when considering the portfolio to be chosen. At the same time, men are more willing to take risks when they can calculate the returns that will be obtained when analyzing and comparing financial reports.

Keywords: Financial Statement; Financial Literacy; Gender; Investment Decision.

Pendahuluan

Pentingnya investasi dan kemudahan dalam melakukan transaksi pasar modal tentunya harus disikapi dengan bijak. Kemajuan teknologi, membuat cara berinvestasi juga menjadi semakin berkembang. Kini kegiatan investasi dapat dengan mudah dilakukan melalui platform digital. Pesatnya perkembangan teknologi di pasar modal tidak selalu diimbangi dengan kinerja pasar saham. Indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami tekanan sepanjang triwulan kedua tahun 2024 walaupun pada triwulan pertama mengalami tren positif. Hingga 10 Juni 2024, IHSG melemah 5,15 persen. Tingkat inflasi, harga komoditas yang masih cenderung fluktuatif serta suku bunga yang masih bertahan tinggi menekan prospek pertumbuhan ekonomi. Gejolak politik dan geopolitik dunia serta ketidakpastian ekonomi dan arah kebijakan moneter di negara maju juga turut menjadi faktor yang mendorong pelemahan IHSG (Badan kebijakan fiskal, 2024). Hal-hal tersebut dapat membuat pelaku pasar menjadi lebih waspada dalam mengambil tindakan. Kewaspadaan atau kehati-hatian akan membuat investor terhindar dari kerugian. Kehati-hatian merupakan salah satu faktor yang disebabkan oleh perhitungan logis maupun tindakan *irrational*.

Kehati-hatian dalam berinvestasi adalah suatu tindakan yang sangat penting. Agar tidak salah dalam mengambil Keputusan berinvestasi, maka investor diminta dapat memahami portofolio investasi yang akan dipilih. Analisa terhadap portofolio investasi dapat dilakukan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit akan meningkatkan nilai informasi sehingga lebih bermanfaat bagi pengguna (Kristiantari, et al, 2024). Laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif pokok, yakni dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Selain penyajian laporan keuangan harus baik, pembaca laporan keuangan juga harus memiliki kemampuan Analisa yang baik, sehingga keputusan yang diambil menjadi tepat. Jadi terlihat bahwa ada dua sisi yang menunjang pengambilan keputusan sehubungan dengan laporan keuangan, yaitu karakter laporan keuangan itu sendiri dan sumber daya manusia sebagai pengambil keputusan.

Pengambilan keputusan investasi juga ditunjang oleh kemampuan literasi keuangan yang baik. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (POJK RI No.3 tahun 2023). Literasi keuangan menjadi dasar pengelolaan keuangan yang baik agar terhindar dari permasalahan keuangan. Oleh karena itu, Investor harus mampu untuk menganalisa laporan keuangan auditor dan memiliki literasi keuangan yang baik.

Penelitian ini mengangkat faktor gender yang juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Wanita cenderung berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Cara pengambilan keputusan tersebut dapat membuat output menjadi lebih berkualitas. Namun cenderung berhati-hati juga akan membuat gender wanita cenderung menahan modalnya dan tidak mau berinvestasi. Sebaliknya gender laki-laki cenderung lebih cepat dalam melakukan investasi dan dapat berakibat pada kesalahan melakukan analisa investasi. Kegiatan di pasar modal sering melekat dengan peran laki-laki, dan peran perempuan cenderung terpinggirkan. Padahal perempuan memiliki karakteristik unik dalam pengambilan keputusan yang dapat menunjang kegiatan bisnis. Penelitian dari Putri dan Mulyani (2023) mengungkapkan bahwa gender memiliki peran antara bias perilaku terhadap keputusan investasi, dimana pria cenderung lebih bias daripada wanita. Namun di Indonesia, investor pasar modal jumlahnya mengalami peningkatan dan didominasi oleh laki-laki (Shalihah, et al, 2023). Hal tersebut memperlihatkan bahwa kontribusi kepada pasar modal masih lebih besar gender laki-laki. Ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu dan fenomena di pasar modal

memberikan peluang bagi peneliti untuk menganalisis lebih mendalam perilaku gender sebagai moderasi dalam kegiatan di pasar modal.

Perilaku gender sejalan dengan konsep *behavioral finance* yang didalamnya melihat berbagai karakter investor ketika memperhitungkan risiko terkait dengan keputusan investasi. Bailard, Biehl & Kaiser (sebuah lembaga investasi di California, Amerika Serikat) mengungkapkan bahwa pada dasarnya ada lima jenis investor di pasar modal, yaitu *the Five-Way Model* (Thomas & Rajendran, 2012). Kelompok-kelompok ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu *risk takers* yang terdiri dari kelompok petualang (*adventurers*) dan *celebrities*; *risk averse* yang terdiri dari kelompok *individualists* dan *guardians*; dan kelompok yang tidak dapat dimasukkan ke salah satu dari empat kelompok tersebut (*straight arrows*). Teori keuangan konvensional selalu mengasumsikan bahwa investor adalah sosok yang rasional. Kenyataannya, keputusan berinvestasi tak jarang meliputi aspek psikologi yang mempengaruhi keputusan investor. Penelitian ini mempertimbangkan aspek irasional investor dan teori *behavioral finance* dalam proses perumusan kebijakan strategik, dan tidak lagi hanya terpaku pada pemodelan matematika, statistika, dan ekonometrika saja, tetapi mampu mengombinasikannya dengan aspek psikologi investor.

Karakteristik Laporan Keuangan dan Keputusan Berinvestasi

Teori keuangan konvensional memprediksi bahwa keputusan berinvestasi akan mengikuti logika yang rasional yaitu berdasarkan perhitungan matematis dan ekonomi. Namun, perilaku investor yang terkadang tidak dapat diprediksi disebabkan oleh faktor-faktor psikologis. Fenomena inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang bermaksud menganalisis bias psikologi dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang tidak dapat dijelaskan oleh teori keuangan konvensional. Salah satu determinan Keputusan investasi adalah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi hasil investasi agar memberikan *return* yang melebihi investasi yang dilakukan umumnya (Goslin et al., 2012). Hubungan tersebut diperkuat dengan penelitian dari Jariyah et al. (2023) menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang diukur menggunakan karakteristik laporan keuangan mempengaruhi Keputusan berinvestasi mahasiswa di Malang. Laporan keuangan memberikan pertimbangan, dan keputusan yang lebih terukur namun dalam beberapa penelitian, laporan keuangan tidak menjadi pilihan para investor dalam membuat Keputusan berinvestasi. Septyanto (2013) menyatakan bahwa investor bersikap *unsophisticated* dan *irrational* karena tidak menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi saham. Tanpa dasar yang baik, investor akan berinvestasi dalam kecemasan dan pembelian hanya berdasarkan *feeling*. Tanpa adanya pertimbangan serta perhitungan yang cermat, risiko untuk mengalami kerugian investasi akan sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu penting untuk setiap laporan keuangan memiliki 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Pelaporan keuangan dengan karakteristik laporan keuangan yang baik memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan berinvestasi bergantung pada imbal hasil yang investor saat ini dan investor potensial harapkan, sebagai contoh dividen, atau kenaikan harga pasar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Karakteristik Laporan Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi

Keputusan berinvestasi adalah kegiatan yang rasional. Oleh karena itu menurut teori keuangan konvensional semua kondisi keuangan dan ekonomi akan diperhitungkan secara logis dalam membuat Keputusan berinvestasi. Namun disadari bahwa akan selalu ada bias yang tidak dapat diprediksi dalam pengambilan Keputusan investasi. Selain teori penelitian empiris sebelumnya dari Shalihah, et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Kegiatan investasi di pasar modal tidak hanya dari kalangan para pengusaha, tetapi telah merambah ke kalangan akademis seperti di perguruan-perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan berdirinya galeri investasi pada perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu kemudahan lainnya saat ini adalah munculnya berbagai aplikasi yang dapat diakses dengan mudah dari perangkat elektronik. Hal tersebut membuat masyarakat semakin dekat dengan pasar modal. Namun dibalik kemudahan tersebut ada risiko yang dihadapi oleh investor. Oleh karena itu, pentingnya literasi keuangan diajarkan kepada Masyarakat agar supaya terdapat pemahaman dan analisa yang baik tentang kemampuan finansial individu dalam melakukan investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang cukup mampu menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya, sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan. Namun tak dipungkiri pada kenyataannya teori keuangan tradisional dengan perilaku normatif sering dilanggar oleh pelaku pasar. Mereka cenderung melawan pergerakan pasar dengan bertindak spekulatif. Dapat disimpulkan bahwa setiap keputusan yang ditempuh oleh investor tidak sepenuhnya berdasar pada pertimbangan rasional, namun juga dipengaruhi oleh berbagai bias yang berdampak pada tindakan investor. Pompian (2006) menjelaskan bahwa bias dibagi menjadi dua kategori yaitu *cognitive bias* dan *emotional bias*. Bias kognitif merupakan penyimpangan seorang investor dalam memahami, mengolah, dan akhirnya mengambil keputusan terhadap suatu informasi atau fakta, sedangkan bias emosional adalah penyimpangan akibat dari perasaan dan spontanitas dari pada fakta. Perkembangan teknologi informasi serta adanya percepatan penyebaran informasi melalui media sosial mendukung adanya keterlibatan emosi dalam menanggapi informasi yang diterima. Sehubungan dengan urgensi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui berbagai program edukasi keuangan. Hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan argument diatas adalah:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan Investasi

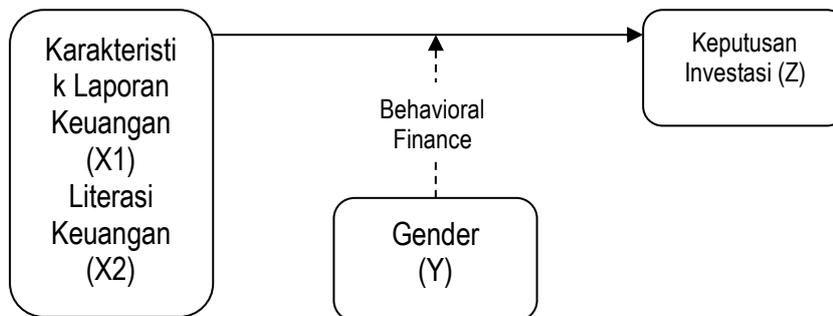
Gender dan Keputusan Berinvestasi

Investasi sudah menjadi hal penting dalam kehidupan tiap golongan Masyarakat pada era modern ini. Individu menjadikan investasi sebagai pendukung mencapai perencanaan keuangan yang baik. Perusahaan juga membutuhkan individu sebagai investor untuk mendanai kegiatannya. Tiap individu memiliki keputusan masing-masing dalam melakukan investasi. Keputusan ini didasarkan pada kemampuan dan analisa yang baik dalam bidang keuangan. Namun disadari bahwa beberapa faktor seperti psikologis maupun sosial mempengaruhi minat berinvestasi (Susanti et al., 2018). Perilaku investor menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam pengaruhnya pada keputusan investasi investor. Keputusan investasi akan menghasilkan keputusan yang berbeda ketika di ambil oleh investor yang berbeda gender (pria atau wanita) walaupun dalam kondisi pasar efisien. Hal ini disebabkan latar belakang, karakteristik/perilaku serta perspektif yang berbeda sehingga menghasilkan keputusan yang berbeda pula (Rahadjeng, 2011). Perempuan memiliki perbedaan perspektif dengan kaum laki-laki. Perbedaan perspektif dalam memandang dan menyikapi persoalan-

persoalan pengambilan keputusan dialami oleh kaum perempuan. Perempuan cenderung berhati-hati dan laki-laki cenderung senang dengan risiko. Dalam teori behavioral finance, keputusan investor untuk membeli atau menjual saham cenderung berdasarkan pengaruh psikologis investor sehingga terkadang melakukan hal yang *irrational*. Teori *Behavioral Finance* menjustifikasi hubungan moderasi ini, dimana proses emosional individu akan mempengaruhi praktek keuangannya. Faktor psikologis dalam behavior finance menyebabkan perilaku investor yang rasional bergeser menjadi *irrational* karena kondisi pasar yang terkadang tidak pasti. Penelitian dari Rahadjeng (2011) mengungkapkan bahwa banyak wanita yang telah melakukan transaksi investasi secara langsung, sehingga kegiatan di pasar modal tidak lagi melekat dengan laki-laki. Atas argumen diatas maka hipotesis dirancang sebagai berikut:

H3: Gender memoderasi pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi

Gambar 1 menunjukkan bahwa yang menjadi variable independent adalah karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan. Sedangkan gender memoderasi variable independent terhadap Keputusan berinvestasi.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode

Populasi dari penelitian ini adalah akademisi/dosen tetap pada Perguruan Tinggi di Sulawesi Utara dengan latar belakang akuntansi. Teknik sampling menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling yaitu Rumus slovin yang dihitung menggunakan rumus $n = N / (1 + Ne^2)$. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu kuesioner yang dibagikan secara online melalui media *typeform*. Data kemudian diukur menggunakan skala likert 1-5 untuk variable independent dan dependen, sedangkan variable moderasi diukur dengan menggunakan skala nominal Perempuan (0) dan laki-laki (1). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi sub kelompok untuk menganalisis data. Analisis sub kelompok digunakan karena variable independent dalam penelitian ini berupa data skor, sedangkan variable moderasi berupa data kategori (*dummy*). Untuk menganalisis adanya pengaruh moderasi dalam model yang dibentuk maka digunakan uji chow. Peneliti juga menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas ke variabel terikat.

Adapun definisi operasional dan indikator-indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Karakteristik Laporan Keuangan	<p>Dapat dipahami: pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.</p> <p>Relevan: informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.</p> <p>Keandalan: Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.</p> <p>Dapat dibandingkan: Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012)</p>	<p>Dapat Dipahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian yang dimengerti 2. Pengetahuan mengenai akuntansi 3. Relevan 4. Tepat waktu 5. Sebagai prediksi arus kas 6. Dasar proyeksi 7. Keandalan 8. Dapat diuji kebenaran 9. Disajikan sesuai kebutuhan pemakai 10. Disajikan lengkap <p>Dapat dibandingkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dibandingkan dengan periode sebelum 2. Menerapkan metode akuntansi yang konsisten 	Skala Ordinal: Likert 1-5
Literasi Keuangan	<p>Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (POJK RI No.3 tahun 2023).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Saving 2. Membuat Anggaran belanja 3. Mengontrol pengeluaran 4. Mengetahui manfaat transaksi keuangan 5. Mampu menghitung biaya 6. Tertarik dengan berita keuangan 	Skala Ordinal: Likert 1-5

		7. Tertarik berurusan dengan Lembaga keuangan 8. Mampu mengalokasikan anggaran pribadi 9. Menggunakan produk dan jasa keuangan secara bijak 10. Membandingkan harga	
Gender	Kondisi-kondisi khusus yang berbeda, baik dari segi fisik biologis, maupun dari segi psikologisnya yang kemudian di kelompokkan menjadi laki-laki dan Perempuan. (Rahadjeng (2011),	Laki-laki dan Perempuan	Skala nominal: dummy 1 dan 0

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian diambil dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada para dosen di Universitas Sam Ratulangi, Universitas Negeri Manado, Politeknik Negeri Manado dan Institute Agama Islam Negeri. Data yang terkumpul adalah sebanyak 67 responden. Peneliti menggunakan Teknik sampling probability dalam hal ini rumus slovin karena mengetahui jumlah populasi. Kecukupan angka sampel tersebut dihitung dengan jumlah populasi sebesar 123 Dosen sehingga mendapatkan jumlah minimal 55 responden. 67 responden telah mengisi pertanyaan dalam kuesioner tersebut dengan lengkap sehingga dianggap layak untuk diolah. Adapun jumlah pertanyaan dalam kuesioner tersebut adalah Karakteristik LK (X_1) sebanyak 10 pertanyaan, Literasi keuangan (X_2) sebanyak 10 pertanyaan dan Keputusan berinvestasi (X_3) sebanyak 10 pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1-5. Variabel moderasi yang digunakan adalah gender dengan klasifikasi yaitu Perempuan dengan angka 0 sedangkan laki-laki dengan angka 1.

Berikut adalah hasil statistik deskriptif keadaan kelompok data.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Berinvestasi	39,39	5,505	67
Karakteristik LK	45,07	4,470	67
Literasi Keuangan	48,04	4,450	67

Sumber: data olahan SPSS

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi memiliki nilai rata-rata jawaban 3,939 sedangkan karakteristik LK memiliki rata-rata jawaban 4,507 dan Literasi keuangan memiliki rata-rata jawaban 48,04 dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

Hasil Uji Reliabilitas dan validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha
X1	,721
X2	,740
Y	,757

Sumber: *data olahan SPSS*

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada table 2 dan table 3 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan valid.

Tabel 4. Uji Validitas

	Corrected Item- Total Correlation	Corrected Item- Total Correlation	Corrected Item- Total Correlation		
P1X1	,516	P1X2	,471	P1Y	,572
P2X1	,551	P2X2	,536	P2Y	,710
P3X1	,488	P3X2	,592	P3Y	,433
P4X1	,477	P4X2	,562	P4Y	,312
P5X1	,496	P5X2	,579	P5Y	,512
P6X1	,343	P6X2	,599	P6Y	,733
P7X1	,425	P7X2	,607	P7Y	,745
P8X1	,507	P8X2	,582	P8Y	,733
P9X1	,422	P9X2	,533	P9Y	,779
P10X1	,300	P10X2	,521	P10Y	,389

Sumber: *data olahan SPSS*

Peneliti juga melakukan uji asumsi klasik yaitu uji Multikolinearitas, normalitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil olahan data statistik, nilai tolerance data $>0,1$ sedangkan untuk nilai VIF <10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi multikolinearitas. Selain itu saat dilakukan uji normalitas menggunakan analisis saphiro-wilk, didapatkan $P>0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas. Peneliti juga melakukan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 5. Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-,964	,339
	Karakteristik LK	1,499	,139
	Literasi Keuangan	6,552	,000

Sumber: *data olahan SPSS*

Berdasarkan Uji t, didapat bahwa nilai t tabel adalah 1,669, sedangkan nilai t hitung untuk X_1 adalah 1,499 dengan signifikansi 0,139 $> 0,005$. Hal tersebut menunjukkan bahwa x_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sehingga H_1 ditolak. Sedangkan nilai t hitung

untuk X_2 adalah 6,552 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh terhadap Y sehingga H_2 diterima.

Rumus uji Chow yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(SSRT - SSRG)/p}{(SSRG)/(n_1+n_2-2p)} \dots \dots \dots (1)$$

Perhitungan yang dilakukan berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(1034,628 - 897,55)/2}{(897,55)/(41+26-4)}$$

$$F = \frac{137,078/2}{897,55/63}$$

$$F = \frac{68,539}{14,247}$$

$$F = 4,81$$

Perhitungan dengan Rumus Uji Chow didapat F-hitung sebesar 4,81 sedangkan F-tabel $df=(\alpha;k;n_1+n_2-2k)$ adalah 3,143. Karena Fhitung lebih besar dari pada Ftabel maka disimpulkan bahwa H_3 diterima dimana gender memoderasi pengaruh Karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap Keputusan berinvestasi.

Tabel 6. Tabel Anova

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	965,283	2	482,641	29,855	,000 ^b
	Residual (SSRT)	1034,628	64	16,166		
	Total	1999,910	66			
1	Regression	386,075	2	193,037	12,683	,000 ^c
	Residual (SSR1)	578,364	38	15,220		
	Total	964,439	40			
1	Regression	712,353	2	356,176	25,665	,000 ^c
	Residual (SSR2)	319,186	23	13,878		
	Total	1031,538	25			

Sumber: data olahan SPSS

Tabel 7. Koefisien Beta

Model (Moderasi Gender Laki-laki)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-23,202	8,823			-2,630	,015
Karakteristik LK	,796	,242	,505		3,284	,003
Literasi Keuangan	,546	,206	,408		2,655	,014

Model (Moderasi Gender Perempuan)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,563	8,452		,540	,592
Karakteristik LK	-,012	,132	-,011	-,090	,929
Literasi Keuangan	,739	,148	,634	4,981	,000

Sumber: data olahan SPSS

Hasil analisis H3 lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel 7 dimana gender laki-laki memoderasi lebih besar pengaruh karakteristik laporan keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender perempuan. Sebaliknya gender perempuan memoderasi lebih besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender laki-laki.

Hasil analisis data penelitian tidak mendukung hipotesis 1 yaitu karakteristik laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Septyanto (2013) yang menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Investor seringkali lebih tertarik melihat *capital gain* dibandingkan dengan informasi dalam laporan keuangan. *Capital gain* adalah keuntungan yang didapat dari selisih antara harga beli dan harga jual saham. Investor merasa lebih mendapatkan keyakinan ketika melihat nilai *capital gain* dibandingkan angka-angka dalam laporan keuangan.

Penelitian ini mendukung hipotesis 2 dimana literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Shalihah, et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan akan membantu investor dalam mengelola keuangan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya literasi keuangan akan membantu individu dalam menentukan keputusan keuangan jangka panjang seperti investasi. Keputusan investasi yang diambil oleh seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan lebih tepat ketimbang dengan seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini mendukung hipotesis 3 dimana faktor gender memoderasi pengaruh karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan dukungan terhadap teori *behavioral finance* Dimana karakteristik investor diperhitungkan dalam cara pengambilan Keputusan berinvestasinya. Perilaku *irrational* investor juga berperan dalam pengambilan Keputusan yang berisiko seperti investasi di pasar modal dan tidak hanya terpaku pada perhitungan matematika dan ekonomi. Penelitian ini mendukung penelitian dari Rahadjeng (2011), bahwa gender memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Analisis lebih lanjut memperlihatkan bahwa gender laki-laki memoderasi lebih besar pengaruh karakteristik laporan keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender perempuan. Sebaliknya gender perempuan memoderasi lebih besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender laki-laki. Gender laki-laki cenderung lebih memahami investasi dengan membaca laporan keuangan dan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan. Laki-laki cenderung paham dengan risiko yang ada dalam laporan keuangan Perusahaan. Sedangkan Perempuan lebih cenderung memahami literasi keuangan yaitu dasar dalam menghindari masalah keuangan. Perempuan lebih senang berinvestasi pada Perusahaan dengan risiko yang rendah karena pemahaman mereka akan literasi keuangan sangat baik untuk pengelolaan keuangan yang baik (lebih mengutamakan

saving). Perempuan tahu bahwa pengetahuan umum tentang keuangan sangat dibutuhkan untuk kehidupan yang baik. Sedangkan laki-laki lebih senang mengambil risiko karena pemahamannya akan karakteristik laporan keuangan untuk memilih portfolio investasi. Penelitian ini mendukung penelitian dari Rahadjeng (2011) yang menyatakan bahwa kegiatan investasi di pasar modal masih di dominasi oleh investor bergender laki-laki, walaupun kesempatan atau peluang bagi investor perempuan tetap terbuka untuk melakukan investasi. Hasil ini juga mendukung penelitian dari Putri dan Mulyani (2023) yang mengungkapkan bahwa walaupun perbedaan *financial literacy* antara wanita dan pria tidak signifikan, namun investor pria memiliki tingkat *financial literacy* yang lebih rendah dibandingkan wanita dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa gender memoderasi pengaruh karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Selain itu hasil menunjukkan bahwa Gender laki-laki memoderasi lebih besar pengaruh karakteristik laporan keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender perempuan. Sebaliknya gender perempuan memoderasi lebih besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi dibandingkan gender laki-laki. Penelitian berimplikasi terhadap praktik investasi di pasar modal, Dimana terdapat bias-bias yang berhubungan dengan perilaku *irrational* yang seringkali terjadi ketika berinvestasi. Teori *behavioral finance* menjustifikasi hubungan tersebut. Perilaku bias tersebut Ketika tidak dapat dikelola dengan baik dapat mengakibatkan kerugian dalam berinvestasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum mempertimbangkan informasi keuangan yang lebih detail seperti perhitungan rasio keuangan yang membentuk informasi akuntansi untuk pengambilan Keputusan, selain itu penelitian ini masih terbatas kepada akademisi-akademis yang ada di Sulawesi Utara. Saran penelitian bagi Investor agar tidak hanya mempertimbangkan *capital gain* dalam berinvestasi, karena unsur dalam *capital gain* sering berubah-ubah (fluktuatif), sedangkan informasi dalam laporan keuangan lebih cenderung stabil. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan pendekatan yang berbeda seperti riset kualitatif ataupun menggunakan metode eksperimen dalam penelitiannya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan *variable* umur yang belum digunakan dalam penelitian ini mengingat maraknya investasi pada generasi Z karena faktor teknologi yang semakin canggih dan memudahkan pengguna untuk memilih portfolio investasi.

Acknowledgement

Artikel jurnal ini dibiayai oleh DIPA Unsrat melalui program penelitian dana PNBP BLU UNSRAT tahun anggaran 2024. Isi sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Daftar Pustaka

- Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan RI. 2024. Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal: Mewaspada Risiko Gejolak Ekonomi dan Geopolitik Dunia. EDISI II. Jakarta.
- Kristiantari, I Dewa Ayu., Putri, Putu Yudha Asteria., Suindari, Ni Made., Korompis, Claudia Wanda Melati. 2024. Makna Fee Audit dan Kualitas Audit dari Perspektif Akuntan Publik: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi Manado Vol.5 No.1 April 2024*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas, T. C. & Rajendran, G. 2012. "BB&K Five-way Model and Investment Behavior of Individual Investors: Evidence from India". *Int. Journal of Economics and Management* 6(1), pp: 115 – 127.
- Devi, Ni Luh Lemi Sushmita., Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *Jurnal harian regional Vol 17 No 1 (2016)*.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70.
- Shalihah, Hana Shaffiyah., Riyanti, Ririen Setiati. 2023. [Vol. 6 No. 5 \(2023\): Cakrawala Repositori IMWI](#).
- Jariyah, A., Diana, N., Mawardi, M. 2023. Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, Dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa Di Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (2023) 12(8) 524-543*
- Septyanto, Dihin. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi Vol.4 No.2*.
- Wulandari, Dewi A. 2014. Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence* dan *Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business dan Banking. ISSN: 2088-7841. Volume 4, Nomor 1, hal 55-66*.
- Fitriarianti, Baiq. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang*. ISSN: 977 25993430 04.
- Sitinjak, Elizabeth L. M dan I. Ghozali. 2012. The Investor Indonesia Behavior on Stock Investment Decision Making: Disposition Effect, Cognition and Accounting Information. *Research Journal of Finance and Accounting, Vol.3, No 8*.
- Ahmad, Kamaruddin, 1996, *Dasar-dasar manajemen Investasi*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ricciardi V., & Simon K., Helen. 2000. What is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal. Vol 2, No 2, pp 1-9, fall 2000*.
- Rizkiana Y. P., dan Kartini. 2017. Analisis Tingkat *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Volume 7, No 1, hal 76-99. E-ISSN: 2503-2968*.
- Pompian, M.M. 2006. *Behavioral Finance and Wealth Management – How to Build Optimal Portfolios that Account for Investor Biases*, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Burrell, O. K. 1951. "Possibility of an Experimental Approach to Investment Studies", *Journal of Finance, June*.
- Bauman, W. S. 1967. "Scientific Investment Analysis: Science or Fiction?" *Financial Analyst Journal, Jan-Feb*.
- Slovic, P. 1969. "Analyzing the Expert Judge: A Study of a Stockbroker's Decision Process," *Journal of Applied Psychology, vol. 54, no. 4, August*.
- Slovic, P. 1972. "Psychological Study of Human Judgment: Implication for Investment Decision Making," *Journal of Finance, vol. 27, no. 4*.

- Slovic, P., and W. S. Bauman. 1972. "Analyzing the Use of Information in Investment Decision Making: A Methodological Proposal," *Journal of Business, April*.
- Goslin, J., Chai, D., & Gunasekarage, A. (2012). The Usefulness of Financial Statement Information in Predicting Stock Returns: New Zealand Evidence. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 51-70.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Draf Eksposur: Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. DSAK-IAI. Jakarta.
- Susanti, Sartika., Hasan, Muhammad, Ahmad, M. Ihsan Said., Marhawati. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*.
- Palmrose, Z. 1988. An Analysis of auditor litigation and service quality. *The Accounting Review*, 63 (1), 55-73.
- Putri, Feby Amalia., Mulyani, Erly. 2023. Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita dan Pria di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 5, No 3, Agustus 2023, Hal 978-9*.
- Rahadjeng, Erna Retna. 2011. Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Humanity, Volume 6, Nomor 2, Maret 2011: 90 – 97*
- Dewi,IGA Mertha., Purbawangsa. 2018. Pengaruh Literas Keuangan, Pendapatan masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.7 (2018):1867-1894*.
- Rusmanto. 2008. Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan terhadap Penggunaannya dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum di Banjarmasin. *Ekuitas Vol 12 No 1 Maret 2008: 53-73*.
- Kusumawati, Hania Ari. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. *Skripsi. Universitas Semarang*.